

# **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

**Maksi Milia Sese<sup>1\*</sup>, Aris Eddy Sarwono<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia<sup>2</sup>

\*Email Korespondensi: [milasese97@gmail.com](mailto:milasese97@gmail.com)

Diterima: 22-08-2024 | Disetujui: 23-08-2024 | Diterbitkan: 24-08-2024

## **ABSTRACT**

Financial performance is a crucial aspect for any company, as it enables the evaluation of operational efficiency, the determination of an optimal business strategy, the making of informed decisions, and the monitoring of financial health, thus facilitating the maintenance of stability and the avoidance of financial issues. The objective of this study is to test the hypothesis concerning the impact of liquidity and profitability on the financial performance of oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange over the period 2019-2023. Furthermore, this study also examines the moderating influence of capital structure and firm size in mediating the relationship between the independent and dependent variables. The research employs a range of analytical techniques, including descriptive statistics, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and moderated linear regression (MRA) testing. A classic assumption test was previously carried out to ensure the feasibility of the model. The analysis results demonstrate that liquidity has a significant negative effect on financial performance, whereas profitability has a significant positive effect. Capital structure is found to moderate the relationship between profitability and financial performance, but not liquidity. Conversely, firm size is shown to moderate the relationship between liquidity and financial performance, but not the relationship between profitability and financial performance.

**Keywords:** Liquidity; Profitability; Financial Performance; Capital Structure; Firm Size.

### ABSTRAK

Kinerja keuangan sangat vital bagi sebuah perusahaan dikarenakan mampu dalam mengevaluasi efisiensi operasional, menentukan strategi bisnis yang tepat, melakukan pengambilan keputusan serta memberikan kemampuan untuk memantau kesehatan finansial guna menjaga stabilitas dan menghindari masalah keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan sub-sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peran moderasi struktur modal dan ukuran perusahaan (firm size) dalam memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji Moderated Regression Linier (MRA). Sebelumnya, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan. Struktur modal ditemukan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan, namun tidak demikian halnya dengan likuiditas. Sebaliknya, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan, tetapi tidak pada hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan.

**Katakunci:** Likuiditas; Profitabilitas; Kinerja Keuangan; Struktur Modal; Firm Size.

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sese, M. M., & Sarwono, A. E. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 264-274. <https://doi.org/10.62710/rvc0zd08>

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan manifestasi dari implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan. Melalui analisis laporan keuangan, stakeholders dapat menilai sejauh mana strategi tersebut telah berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan memungkinkan stakeholders untuk mengevaluasi efektivitas strategi bisnis yang telah diterapkan, termasuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, mengelola liabilitas, serta menjaga stabilitas keuangan. Sesuai dengan penelitian Azzahra dan Wibowo (2019), informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan investasi.

Kinerja keuangan berperan sentral dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor mengandalkan metrik keuangan untuk menilai potensi keuntungan dan risiko sebelum memutuskan untuk membeli, menjual, atau mempertahankan aset. Selain itu, kinerja keuangan yang kuat menjadi sinyal kepercayaan bagi investor dan menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan strategi perusahaan (Noordiatmoko, 2020). Evaluasi kinerja keuangan suatu entitas bisnis seringkali melibatkan analisis rasio keuangan, terutama likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas, yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, memiliki implikasi signifikan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Salah satu contohnya adalah pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Salah satu contohnya adalah pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Pembayaran dividen tunai, sebagai arus kas keluar, dapat mengikis likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan antara kewajiban kepada pemegang saham dengan kebutuhan untuk mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai.

Investor kerap tertarik pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara konsisten merupakan indikator kuat atas potensi pengembalian investasi yang menarik. Seperti yang ditegaskan oleh Brigham dan Louis (2006), profitabilitas yang solid memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen yang lebih besar, sehingga memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Posisi likuiditas perusahaan, yang merefleksikan kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian sebelumnya (Lestari & Sapari, 2021; Shofi & Ramdani, 2022) telah menunjukkan korelasi positif antara rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan menghasilkan temuan yang kontradiktif. Rahmananda et al. (2022) dan Lestari & Sapari (2021) menyimpulkan adanya hubungan positif yang signifikan, sementara Lestari & Sapari (2021) dan Sari & Sumiyasih (2022) tidak menemukan hubungan yang signifikan. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan juga menunjukkan hasil yang beragam. Lestari & Sapari (2021) dan Affi & As'ari (2023) menemukan hubungan positif yang signifikan, sedangkan Rahmananda et al. (2022) dan Shofi & Ramdani (2022) melaporkan hubungan negatif yang tidak signifikan. Peran struktur modal sebagai mediator antara likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan telah menjadi fokus beberapa penelitian. Anjarwati et al. (2015) menemukan bukti empiris yang mendukung peran mediasi struktur modal, sementara Rahmatullah (2019) tidak menemukan hasil yang serupa. Beberapa penelitian (Azzahra & Wibowo, 2019; Setiawan & Suwaidi, 2022; Triasesiarta, 2018) telah menguji peran ukuran perusahaan (firm size) sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut secara

---

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size  
Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023***

(Sese, et al.)

umum menunjukkan bahwa firm size dapat memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang memfokuskan pada pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan, penelitian ini membatasi variabel independen pada likuiditas dan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan struktur modal dan *firm size* sebagai variabel moderasi dan mengubah objek penelitian menjadi perusahaan pertambangan sub-sektor minyak dan gas bumi, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada sektor otomotif. Dengan demikian, penelitian ini membatasi variabel independen pada likuiditas dan profitabilitas, serta menambahkan *firm size* sebagai variabel moderasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini membatasi kajiannya pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor hulu minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data kuantitatif yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan periode 2019 hingga 2023. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor migas yang terdaftar di BEI, dengan sampel akhir sebanyak 64 perusahaan. Analisis data mengadopsi pendekatan kuantitatif, meliputi statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, model regresi linier berganda, serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peran variabel moderasi dalam memediasi hubungan antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Likuiditas         | 64 | 0,35    | 4,69    | 1,7737  | 1,11048        |
| Profitabilitas     | 64 | -0,02   | 0,85    | 0,2436  | 0,18434        |
| Kinerja Keuangan   | 64 | -0,14   | 0,10    | 0,0223  | 0,04181        |
| Struktur Modal     | 64 | 0,12    | 0,89    | 0,5272  | 0,17272        |
| Firm Size          | 64 | 15,73   | 27,93   | 22,4600 | 3,48235        |
| Valid N (listwise) | 64 |         |         |         |                |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Distribusi data untuk variabel Likuiditas (X1) menunjukkan nilai minimum 0,35 dan maksimum 4,69, dengan kecenderungan terpusat pada nilai rata-rata 1,7737. Variabel Profitabilitas (X2) memiliki

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023***

(Sese, et al.)

distribusi yang berkisar antara -0,02 hingga 0,85, dengan rata-rata 0,2436. Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan distribusi yang relatif sempit, dengan rentang nilai antara -0,14 hingga 0,10 dan rata-rata 0,0223. Variabel Struktur Modal (Z1) memiliki distribusi yang lebih merata, dengan rentang nilai antara 0,12 hingga 0,89 dan rata-rata 0,5272. Variabel Ukuran Perusahaan (Z2) menunjukkan distribusi yang cenderung normal, dengan rentang nilai antara 15,73 hingga 27,93 dan rata-rata 22,4600.

## 2) Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 64                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>    | Mean           | 0,0000000               |
|                                     | Std. Deviation | 0,03669081              |
| Most Extreme Differences            | Absolute       | 0,059                   |
|                                     | Positive       | 0,059                   |
|                                     | Negative       | -0,057                  |
| Test Statistic                      |                | 0,059                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> |                | 0,200 <sup>d</sup>      |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Analisis normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p-value yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ( $p = 0,200$ )

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model |                | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-------------------------|-------|
|       |                | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Likuiditas     | 0,849                   | 1,178 |
|       | Profitabilitas | 0,885                   | 1,130 |
|       | Struktur Modal | 0,779                   | 1,284 |
|       | Firm Size      | 0,939                   | 1,065 |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Analisis Multikolinearitas yang ditampilkan pada tabel menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Likuiditas (X1) adalah 0,849, untuk variabel Profitabilitas (X2) adalah 0,885, untuk variabel Struktur Modal (Z1) adalah 0,779, dan untuk variabel Ukuran Perusahaan (Z2) adalah 0,939. Semua nilai Tolerance ini berada di atas ambang batas 0,10, yang mengindikasikan tidak adanya korelasi antar variabel

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023***

(Sese, et al.)

yang melebihi 95%. Selain itu, hasil analisis Variance Inflation Factor (VIF) mendukung temuan tersebut, di mana nilai VIF untuk variabel Likuiditas (X1) adalah 1,178, untuk variabel Profitabilitas (X2) adalah 1,130, untuk variabel Struktur Modal (Z1) adalah 1,284, dan untuk variabel Ukuran Perusahaan (Z2) adalah 1,065. Dengan semua nilai VIF berada di bawah 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | 0.17019                 |
| Cases < Test Value      | 32                      |
| Cases ≥ Test Value      | 32                      |
| Total Cases             | 64                      |
| Number of Runs          | 39                      |
| Z                       | 1.512                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 0.131                   |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Pengujian Autokorelasi yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,131, yang melebihi ambang batas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data tersebut.

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
|       | (Constant)     | -0,015                      | 0,023      |                           | -0,622 | 0,537 |
|       | Likuiditas     | 0,005                       | 0,003      | 0,236                     | 1,795  | 0,078 |
|       | Profitabilitas | -0,024                      | 0,017      | -0,188                    | -1,455 | 0,151 |
|       | Struktur Modal | 0,013                       | 0,019      | 0,094                     | 0,681  | 0,498 |
|       | Firm Size      | 0,001                       | 0,001      | 0,214                     | 1,704  | 0,094 |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan pada variabel Likuiditas (X1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,078, yang melebihi ambang batas 0,05. Demikian pula, Profitabilitas (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,151, yang juga lebih besar dari 0,05. Sementara itu, Struktur

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023***

(Sese, et al.)

Modal (Z1) memiliki nilai signifikansi 0,498, yang berada di atas nilai kritis 0,05, dan Firm Size menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,094.

### 3) Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)     | 0,025                       | 0,011      |                           | 2,248  | 0,028 |
|       | Likuiditas     | -0,009                      | 0,005      | -0,251                    | -2,075 | 0,042 |
|       | Profitabilitas | 0,057                       | 0,027      | 0,250                     | 2,068  | 0,043 |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Nilai intersep sebesar 0,025 mengindikasikan bahwa ketika variabel likuiditas (X1) dan profitabilitas (X2) sama dengan nol, kinerja keuangan yang diprediksi adalah 0,025. Koefisien regresi likuiditas (X1): Koefisien regresi negatif (-0,009) menunjukkan hubungan invers antara likuiditas dan kinerja keuangan. Artinya, setiap penurunan satu unit pada likuiditas diprediksi akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,009 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi profitabilitas (X2): Koefisien regresi positif (0,057) mengindikasikan hubungan positif antara profitabilitas dan kinerja keuangan. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada profitabilitas diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,057 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### 4) Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Uji t**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)     | 0,025                       | 0,011      |                           | 2,248  | 0,028 |
|       | Likuiditas     | -0,009                      | 0,005      | -0,251                    | -2,075 | 0,042 |
|       | Profitabilitas | 0,057                       | 0,027      | 0,250                     | 2,068  | 0,043 |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara likuiditas, yang diukur melalui Current Ratio (CR), dengan kinerja keuangan. Nilai t sebesar -2.075 dengan tingkat signifikansi 0.042 mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas cenderung diiringi oleh penurunan kinerja perusahaan. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa

*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*

(Sese, et al.)



likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, profitabilitas (X2), yang diukur melalui GPM, menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan kinerja keuangan. Nilai t sebesar 2,068 dan nilai signifikansi di bawah 0,05 mendukung penerimaan hipotesis alternatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan profitabilitas berkontribusi signifikan pada peningkatan kinerja keuangan.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

|   | Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.               |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| 1 | Regression | 0,013          | 2  | 0,006       | 3,993 | 0,023 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 0,097          | 61 | 0,002       |       |                    |
|   | Total      | 0,110          | 63 |             |       |                    |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji F ( $F = 3,993$ ,  $p = 0,023$ ), dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diusulkan memiliki daya prediksi yang cukup baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan proporsi varians yang signifikan dalam variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,340 <sup>a</sup> | 0,116    | 0,087             | 0,03996                    |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Analisis regresi menunjukkan bahwa model yang dikembangkan mampu menjelaskan sebesar 11,6% dari total varians kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan, namun terbatas, terhadap kinerja perusahaan yang diteliti. Variabel lain di luar model, seperti faktor eksternal dan internal yang tidak terukur, diduga memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja perusahaan.



**Tabel 9. Hasil Uji MRA (Moderated Regression Analysis)**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)     | -0,050                      | 0,106      |                           | -0,469 | 0,641 |
|       | Likuiditas     | 0,083                       | 0,042      | 2,195                     | 1,958  | 0,055 |
|       | Profitabilitas | 0,014                       | 0,297      | 0,063                     | 0,048  | 0,962 |
|       | Struktur Modal | 0,080                       | 0,097      | 0,330                     | 0,829  | 0,411 |
|       | Firm Size      | 0,001                       | 0,003      | 0,077                     | 0,272  | 0,787 |
|       | X1Z1           | -0,025                      | 0,026      | -0,377                    | -0,944 | 0,349 |
|       | X2Z1           | -0,431                      | 0,199      | -1,377                    | -2,168 | 0,035 |
|       | X1Z2           | -0,003                      | 0,001      | -2,272                    | -2,308 | 0,025 |
|       | X2Z2           | 0,014                       | 0,010      | 1,344                     | 1,358  | 0,180 |

(Sumber: Data diolah SPSS, 2024)

Analisis variabel interaksi antara likuiditas (X1) dan struktur modal (Z1) dengan koefisien moderasi sebesar -0,025 menunjukkan bahwa struktur modal (Z1) memberikan dampak negatif terhadap hubungan antara likuiditas (X1) dan kinerja keuangan (Y). Dengan nilai signifikansi 0,349 yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa struktur modal (Z1) tidak memiliki efek moderasi yang signifikan terhadap pengaruh likuiditas (X1) terhadap kinerja keuangan (Y).

Selanjutnya, variabel interaksi antara profitabilitas (X2) dan struktur modal (Z1) dengan koefisien -0,431 menunjukkan bahwa struktur modal (Z1) berdampak negatif pada hubungan antara profitabilitas (X2) dan kinerja keuangan (Y). Ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam struktur modal (Z1) akan mengurangi dampak profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y). Dengan nilai signifikansi 0,035, yang kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa struktur modal (Z1) dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas (X2) dan kinerja keuangan (Y) dengan efek negatif. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati *et al.*, (2015) mengungkapkan bahwa struktur modal dapat memoderasi profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

Analisis juga menunjukkan bahwa variabel interaksi antara likuiditas (X1) dan ukuran perusahaan (Z2) dengan koefisien -0,003 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Z2) memiliki dampak negatif terhadap hubungan antara likuiditas (X1) dan kinerja keuangan (Y). Dengan setiap peningkatan 1% dalam ukuran perusahaan, dampak likuiditas (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) berkurang sebesar 0,003. Dengan nilai signifikansi 0,025 yang kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara likuiditas (X1) dan kinerja keuangan (Y) dengan efek negatif.

Terakhir, variabel interaksi antara profitabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (Z2) dengan koefisien 0,014 dan nilai signifikansi 0,180, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Z2) tidak memiliki efek moderasi yang signifikan terhadap pengaruh profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y).

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023***

(Sese, et al.)

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan metode Regresi Linear Berganda dan Analisis Regresi Moderasi, kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Likuiditas menunjukkan dampak negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Struktur Modal tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara Likuiditas dan Kinerja Keuangan.
4. Struktur Modal dapat berfungsi sebagai moderator dalam hubungan antara Profitabilitas dan Kinerja Keuangan.
5. Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan antara Likuiditas dan Kinerja Keuangan.
6. Ukuran Perusahaan tidak berperan sebagai moderator dalam hubungan antara Profitabilitas dan Kinerja Keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1), 59–77. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & P, I. R. D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Finance*, 6(2), 1–20.
- Azzahra, A. S., & Wibowo, N. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 13–20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.588>
- Brigham, E. F., & Louis, G. C. (2006). *Financial Management : Theory and Practice* (9th Editio). Harcourt College Publihsr.
- Lestari, P. D., & Sapari. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–15.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–41.
- Nurussilmi Susanti As Shofi, & Ramdani, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.435>
- Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>
- Rahmatullah, D. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol 7 No 2 (2019): AKUNESA (Januari 2019).

***Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023***

(Sese, et al.)

- Sari, N., & Sumiyasih. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi Vol.1, No.1, Pp. 39-54 ISSN: 2087-8443, 1(8.5.2017), 2003–2005. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. Brilliant: Jurnal Riset Dan Konseptual, 7(3), 750. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035>
- Triasesiarta, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, 21(2), 1–15.